...Sekda Acep Curhat, Didorong Mantan...

● *Sambungan Hal.1*

Bahkan kemarin saya disuruh-suruh mecalonkan," ungkapnya pada saat memberikan sambutan di Acara Hari Jadi Pemuda Panca Marga (PPM) Cabang Karawang yang ke -39, di Balong Center, tempat kediaman Dadang S Muhtar atau yang dikenal dengan sapaan Dasim oleh masyarakat Karawang.

"Tapi saya fokus sajalah membenahi birokrasi, membenahi sistem pemerintahan,"imbuhnya, disambut tawa dan tepuk tangan para tamu undangan yang hadir.

Menurut Sekda Acep, sebagai birokrat yang duduk di pemerintahan, ia memiliki pemikiran agar bagaimana kedepan selain bekerja membantu mensukseskan pimpinan namun juga ia harus mampu melayani masyarakat dengan baik.

"Kalau pejabat politis,-mikirnya bagaimana mempertahankan dan mendapatkan kekuasaan. Tapi saya tidak berpikir politis. Walaupun saya didorong -dorong untuk mencalonkan oleh beliau (Dasim, Red). Tapi saya lebih memilih fokus bagaimana membenahi birokrat, membangun kebersamaan dan komunikasi dengan teman-teman di pemerintahan daerah,"ungkapnya lagi menjelaskan alasan mengapa ia tidak berminat ikut serta dalam kontestasi Pilkada Karawang.

Acep pun membenarkan pernyataan Dasim soal masih banyaknya pengangguran di Kabupaten Karawang, dan masih banyak lagi bidang lainnya yang belum digarap oleh Pemda.

Dan menurutnya hal tersebut adalah memang tugas dan kewajiban dari Pemerintah Daerah.

"Benar kata beliau Karawang masih banyak pengangguran, dan ini benar adalah tugas dari pemerintahan daerah. Bagaimana Pemda harus menyelesaikan beragam permasalahan Karawang, dari mulai kemiskinan, pengangguran dan perubahan karakterisktik Karawang. Ini yang harus kita jawab dengan program - program Karawang kedepan," paparnya menjelaskan.

"Dan untuk memanfaatkan semua potensi yang ada di Kabupaten Karawang, ini semua sudah ada di otak saya. Insya Allah, di 2021 dan 2022 birokratnya akan diperkuat. Dan siapapun bupatinya tinggal enak," pungkasnya. **(nin/ds)**